

ABSTRAK

PT Gresik Migas (PTGM) merupakan badan usaha milik daerah (BUMD) yang bergerak di sektor energi, khususnya dalam penyediaan dan distribusi gas bumi. Penelitian ini merupakan studi analisis yang bertujuan untuk mengkaji kondisi tata kelola teknologi informasi di PT Gresik Migas dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Pendekatan analisis dilakukan dengan menilai kapabilitas proses-proses utama yang relevan dengan pengelolaan teknologi informasi di perusahaan, serta mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi eksisting dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan. Melalui proses ini, penelitian juga memuat unsur evaluatif untuk menilai sejauh mana efektivitas dan kelengkapan tata kelola TI telah diterapkan, sehingga hasil analisis dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan tata kelola yang lebih terstruktur dan selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Instrumen penilaian disusun berdasarkan standar COBIT 2019 dan telah divalidasi oleh Kepala Bidang Divisi Teknik dan Operasi selaku ahli, guna memastikan kesesuaian konteks organisasi dan objektivitas penilaian. Perlu ditegaskan bahwa perhitungan tingkat kapabilitas dalam penelitian ini tidak termasuk dalam kategori analisis kuantitatif berbasis statistik, karena metode yang digunakan tidak melibatkan pengolahan data numerik secara inferensial, melainkan bersifat deskriptif berdasarkan penilaian terhadap tingkat pencapaian aktivitas proses. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar proses APO dan MEA berada pada level kapabilitas 1. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyusun perancangan rekomendasi perbaikan pada tiga aspek utama, yaitu aspek *people* (peningkatan kompetensi dan peran SDM TI), *process* (penyusunan dan penegakan dokumentasi kebijakan serta prosedur), dan *technology* (penguatan integrasi dan pemantauan sistem secara berkelanjutan).

Kata Kunci: Tata Kelola Teknologi Informasi, COBIT 2019, Domain MEA, Domain APO, Faktor Desain, Penilaian Kapabilitas, Analisis Kesenjangan.